

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 4 Puskesmas PONEC Puskesmas Sukorejo I dan Boja I yang PONEC-nya dapat berjalan baik sedangkan 2 Puskesmas yang lain (Kaliwungu dan Rowosari II) belum dapat berjalan seperti yang diharapkan. Salah satu kendala yang dialami Puskesmas Kaliwungu adalah tenaga kesehatan yang dilatih PONEC khususnya bidan. Bidan di Puskesmas Kaliwungu yang telah dilatih PPGD pindah di Puskesmas Pembantu. Di Puskesmas Rowosari, bidan yang telah dilatih PPGD baru 1 orang dan dokter yang telah dilatih PPGD berdomisili jauh dari Puskesmas.

Sumber daya manusia yang bertugas memberikan pelayanan terutama dokter jumlahnya masih terbatas dan tidak adanya dokter Obsgyn yang memberikan pelayanan sekaligus pelindung menjadi alasan yang utama sehingga pasien lebih memilih ke RS terdekat yang memiliki dokter Obsgyn. Selain hal tersebut di atas juga belum adanya supervisi rutin dari Dinas Kesehatan Kabupaten terhadap pelaksanaan PONEC dan tidak adanya laporan kasus setiap bulan yang harus diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal telah melaksanakan upaya antara lain revitalisasi PONEC, pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan yang memadai serta penetapan tarif PONEC yang akan di-Perda-kan.

Berjalan baik atau tidaknya sebuah program dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi/sikap pelaksana kebijakan dan struktur birokrasi. Keempat variabel tersebut saling mendukung dan mempengaruhi sebuah kebijakan.⁷ Penelitian ini bertujuan melihat peran faktor dalam implementasi PONEC di Puskesmas PONEC kabupaten Kendal.

